

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1 Daftar Terjemah

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1	I	لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ	3	Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya
2	I	<i>Golden Age</i>	1	Periode Emas
3	II	<i>Forming Body</i>	24	Pembentukan Tubuh
4	II	<i>Self Confidence</i>	25	Kepercayaan Diri
5	II	<i>feeling able to do it</i>	29	Merasa Yakin Melakukannya
6	II	<i>Self-Concept</i>	29	Konsep Diri
7	II	<i>Self-Esteem</i>	29	Harga Diri
8	II	<i>Self-Efficacy</i>	29	Efikasi Diri
9	II	<i>Specific Self-Efficacy</i>	29	Keyakinan Terhadap Kemampuan
10	II	<i>Intiative Versus Guilt</i>	31	Inisiatif Versus Rasa Bersalah
11	II	<i>Role Model</i>	31	Panutan
12	III	<i>Field Research</i>	41	Penelitian Lapangan
13	III	<i>Data Condensation</i>	41	Kondensasi Data
14	III	<i>Data Display</i>	41	Penyajian Data
15	III	<i>Conclusion Drawing</i>	41	Penarikan Kesimpulan
16	III	<i>Data Collection</i>	50	Pengumpulan Data
17	III	<i>Selecting</i>	50	Memilih
18	III	<i>Focusing</i>	51	Memfokuskan
19	III	<i>Abstracting</i>	51	Intisari
20	III	<i>Simplifying</i> Dan <i>Transforming</i>	51	Menyederhanakan Dan Mentransformasikan
21	III	<i>Peer Review</i>	53	Telaah Sejawat
22	III	<i>Negative Case Review</i>	53	Mengkaji Data
23	III	<i>Member Check</i>	53	Pengecekan

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru Pelatih Tari	1. Perencanaan kegiatan penerapan seni tari kreasi 2. Pelaksanaan penerapan seni tari kreasi 3. Evaluasi penerapan seni tari kreasi
	Anak Usia 5-6 Tahun	1. Partisipasi anak dalam kegiatan tari kreasi 2. Kemampuan percaya diri dan keterampilan menari 3. Tingkat fokus dan antusiasme anak
Wawancara	Kepala Sekolah	1. Identitas sekolah 2. Sejarah berdirinya sekolah 3. Tujuan dan manfaat penerapan tari kreasi 4. Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pelatihan tari kreasi 5. Sarana dan prasarana yang digunakan
	Orang Tua/Wali Murid	1. Perubahan sikap anak 2. Pelatihan di rumah 3. Bentuk dukungan orang tua 4. Harapan orang tua
Dokumentasi	Guru/Dokumentasi kegiatan	1. Identitas sekolah 2. Visi, misi, dan tujuan sekolah 3. Sarana dan prasarana kegiatan 4. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 5. Dokumentasi kegiatan tari (foto dan video)

Lampiran 3 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI/PENGAMATAN)

KODE : CL 01
 HARI, TANGGAL : Kamis, 23 April 2026
 JAM : 11.00-11.30
 TEMPAT : RA. Darul Aman
 OBSERVER : Husnatul Huda

DESKRIPSI:

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti pada Kamis, 23 April 2026 pukul 11.00 WITA di Jalan Inpres Rt/004 Rw/001 Kelurahan Tamban Baru Mekar, Kecamatan Tamban Catur, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah (CL01, P1, K1). Tercatat bahwa terdapat 12 anak yang mengikuti kegiatan, terdiri dari 6 anak perempuan, dan 6 anak laki-laki (CL01, P1, K2). Kegiatan dilaksanakan pada ruang kelas kelompok B II yang dilatih oleh dua orang guru (CL01, P1, K3). Guru melakukan persiapan awal, yaitu mengatur posisi anak sesuai dengan tempat yang telah ditentukan (CL01, P1, K4). Anak-anak diarahkan untuk menempati posisi yang telah ditentukan guru (CL01, P1, K5). Guru memberikan semangat dorongan, dan motivasi kepada anak-anak agar tetap semangat dalam mengikuti kegiatan dan ini sebagai tahap awal sebelum kegiatan inti dimulai (CL01, P1, K6).

Pada tahap awal kegiatan, terdapat satu anak berinisial Y yang menunjukkan kondisi emosional kurang stabil (CL01, P2, K1). Sehingga sempat menolak untuk mengikuti latihan (CL01, P2, K2). Guru bersama orang tua melakukan pendekatan persuasif melalui bujukan dan komunikasi yang lembut (CL01, P2, K3). Upaya tersebut membuahkan hasil, sehingga anak akhirnya bersedia untuk mengikuti kegiatan latihan tari (CL01, P2, K4). Sementara itu, sebagian anak menunjukkan antusiasme yang tinggi (CL01, P2, K5). Ditandai dengan ungkapan seperti “cepat Ibu” dan “ayo Ibu” (CL01, P2, K6). Di sisi lain, beberapa anak lainnya tetap berada di tempat yang telah ditentukan sambil menunggu instruksi dari guru (CL01, P2, K7). Setelah seluruh anak siap, guru memberikan apresiasi awal serta penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan (CL01, P2, K8).

Pada saat kegiatan inti berlangsung, guru memberikan instruksi terkait gerakan tari, khususnya gerakan naik dan turun (CL01, P3, K1). Anak laki-laki diarahkan untuk mengikuti gerakan ibu K, sedangkan anak Perempuan mengikuti gerakan ibu A (CL01, P3, K2). Dalam

proses latihan, terdapat dua anak berinisial F dan H yang berbicara saat kegiatan berlangsung (CL01, P3, K3). Guru segera melakukan evaluasi dengan memberikan arahan dan penguatan agar anak kembali fokus pada kegiatan latihan seni tari kresi (CL01, P3, K4).

Selain itu, terdapat satu anak berinisial A yang secara tiba-tiba menunjukkan keinginan untuk pulang dan menangis (CL01, P4, K1). Guru memberikan pemahaman secara komunikatif bahwa kegiatan latihan akan segera selesai (CL01, P4, K2). Setelah diberikan penjelasan, anak tersebut dapat memahami situasi dan kembali mengikuti kegiatan dengan baik (CL01, P4, K3). Secara umum, meskipun terdapat beberapa kendala yang berkaitan dengan kondisi emosional anak, sebagian besar anak menunjukkan respons positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan (CL01, P4, K4). Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif dan ekspresi antusias selama proses latihan berlangsung (CL01, P4, K5).

Kegiatan latihan berlangsung hingga pukul 11.30 WITA dengan tiga kali tahap latihan (CL01, P5, K1). setelah kegiatan latihan selesai guru melakukan refleksi sederhana dengan menanyakan kondisi anak, seperti “apakah merasa lelah?” (CL01, P5, K2). Anak-anak secara serentak menjawab bahwa mereka merasa Lelah (CL01, P5, K3). Selanjutnya, anak diberikan waktu untuk beristirahat (CL01, P5, K4). Pada tahap ini, guru juga memberikan apresiasi dan motivasi dengan menyampaikan bahwa anak-anak akan tampil di atas panggung pada kesempatan mendatang (CL01, P5, K5). Hal tersebut disambut dengan antusias oleh anak-anak yang menunjukkan ekspresi senang dan semangat, ditandai dengan tepuk tangan (CL01, P5, K6). Kemudian diakhiri dengan penguatan dari guru terkait jadwal latihan berikutnya, yaitu pada hari Selasa (CL01, P5, K7).

REFLEKSI/CATATAN:

Berdasarkan hasil observasi, latihan kegiatan seni tari kreasi pada tanggal 23 April 2026 telah dilaksanakan dengan cukup terstruktur, dimulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penutup. Guru menunjukkan peran aktif dalam mengatur kegiatan serta memberikan motivasi awal untuk membangun semangat anak.

Pendekatan persuasif yang digunakan guru dan orang tua berkontribusi dalam mengatasi kendala emosional anak, seperti pada anak yang awalnya menolak mengikuti kegiatan namun akhirnya bersedia berpartisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang lembut dan pendekatan yang tepat sangat penting dalam pembelajaran anak usia dini.

Sebagian besar anak menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif, meskipun terdapat beberapa anak yang kurang fokus dan mengalami perubahan emosi. Namun, guru mampu mengatasi hal tersebut dengan memberikan arahan dan penjelasan secara komunikatif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap keaktifan dan rasa percaya diri anak, serta menunjukkan bahwa kegiatan seni tari kreasi dapat menjadi sarana pembelajaran yang mendukung perkembangan anak, meskipun terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan.

Guru



Ibu K

Observer



Husnatul Huda

CATATAN LAPANGAN

(OBSERVASI/PENGAMATAN)

KODE : CL 02
 HARI, TANGGAL : Selasa, 28 April 2026
 JAM : 11.00-11.30 WITA
 TEMPAT : RA. Darul Aman
 OBSERVER : Husnatul Huda

DESKRIPSI:

Pada Selasa, 28 April 2026, peneliti kembali melakukan observasi, yang mana kegiatan tari kreasi dilaksanakan di ruan kelas kelompk B II (CL02, P1, K1). Pada pertemuan kali ini orangnya tidak lengkap seperti pertemuan sebelumnya, pertemuan kegiatan seni tari dihari Selasa, 28 April 2026 tercatat sebanyak 9 anak yang dapat berhadir, yang terdiri atas 6 anak perempuan, dan 3 anak laki-laki (CL02, P1, K2). Sebelum kegiatan dimulai, guru telah menyampaikan sebelumnya bahwa latihan tari kreasi akan dilaksanakan pada hari Selasa, 28 April 2026 pukul 11.00 WITA (CL02, P1, K3).

Guru melakukan persiapan awal, yaitu mengatur posisi anak sesuai dengan tempat yang telah ditentukan (CL02, P2, K1). Anak-anak diarahkan untuk menempati posisi yang telah di tentukan guru (CL02, P2, K2). Seperti pada pertemuan sebelumnya, guru memberikan semangat dorongan, dan motivasi kepada anak-anak agar tetap semangat dalam mengikuti kegiatan, hal ini sebagai tahap awal sebelum kegiatan inti dimulai (CL02, P2, K3).

Setelah seluruh anak siap, guru memutar musik pengiring dan memulai latihan (CL02, P3, K1). Sementara itu anak-anak mengikuti gerakan yang diperagakan oleh dua orang guru pelatih yang berada di depan (CL02, P3, K2). Sepanjang kegiatan berlangsung, anak terlihat sangat antusias dan bersemangat (CL02, P3, K3). Namun ada beberapa anak yang masih belum sesuai gerakannya dengan temannya yang lain (CL02, P3, K4). Guru juga melakukan evaluasi secara langsung terhadap anak-anak yang masih membutuhkan arahan serta memberikan bantuan secara bertahap (CL02, P3, K5).

Latihan tari selesai pada pukul 11.30 WITA (CL02, P4, K1). Seperti biasa setelah melakukan kegiatan tari, guru pelatih menanyakan bagaimana perasaan anak-anak setelah melakukan kegiatan tari (CL02, P4, K2). Setelah itu, anak-anak menjawab “capek bu,tapi

seru” (CL02, P4, K3). Kemudian pelatih meminta anak-anak untuk duduk dan meluruskan kaki untuk peregangan otot setelah melakukan latihan seni tari kreasi (CL02, P4, K4). Dan tidak lupa pula pelatih memberikan pengarahannya yang berisi pemberian semangat, apresiasi atas usaha mereka (CL02, P4, K5).

Pada tahap ini, guru pelatih tari juga memberikan apresiasi dan motivasi dengan menyampaikan bahwa anak-anak akan tampil di atas panggung pada kesempatan mendatang (CL02, P5, K1). Hal tersebut disambut dengan antusias oleh anak-anak yang menunjukkan ekspresi senang dan semangat, ditandai dengan tepuk tangan (CL02, P5, K2). Kemudian diakhiri dengan penguatan dari guru terkait jadwal latihan berikutnya, yaitu pada hari Kamis.

REFLEKSI/CATATAN:

Berdasarkan hasil observasi pada Selasa, 28 April 2026, pelaksanaan kegiatan seni tari kreasi yang dilakukan di ruang kelas kelompok B II berjalan dengan baik meskipun jumlah kehadiran anak tidak lengkap. Guru telah menunjukkan kesiapan dalam mengondisikan anak serta memberikan motivasi awal yang berkontribusi terhadap kesiapan dan semangat anak. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti gerakan tari. Namun, masih terdapat beberapa anak yang belum mampu menyelaraskan gerakan, sehingga memerlukan bimbingan lebih lanjut. Guru telah melakukan evaluasi dan pendampingan secara bertahap untuk membantu anak. Pada tahap akhir, kegiatan diakhiri dengan refleksi sederhana, peregangan, serta pemberian apresiasi dan motivasi. Respons anak yang merasa lelah namun senang menunjukkan bahwa kegiatan berlangsung menyenangkan. Secara keseluruhan, kegiatan ini mendukung perkembangan rasa percaya diri anak, meskipun tetap diperlukan pendampingan bagi anak yang mengalami kesulitan.

Guru



Ibu K

Observer



Husnatul Huda

CATATAN LAPANGAN

(OBSERVASI/PENGAMATAN)

KODE : CL 03
 HARI, TANGGAL : Kamis, 30 April 2026
 JAM : 11.00-11.30 WITA
 TEMPAT : RA. Darul Aman
 OBSERVER : Husnatul Huda

DESKRIPSI:

Pada pengamatan selanjutnya yang dilakukan pada Kamis, 30 April 2026 pukul 11.00 WITA di Kabupaten Kapuas, tercatat bahwa anak yang mengikuti kegiatan tidak lengkap dikarenakan ada yang sakit dan izin pulang duluan, latihan kali ini berjumlah 10 orang, terdiri atas 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki (CL03, P1, K1). Latihan kali ini tidak sama seperti latihan pada hari sebelumnya, biasanya ada dua orang guru yang melatih, namun kali ini hanya ada satu guru yang dapat berhadir untuk melatih seni tari kreasi (CL03, P1, K2). Sebelum latihan dimulai, guru terlebih dahulu menata barisan anak-anak agar tertib (CL03, P1, K3). Kemudian menyampaikan bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan adalah latihan tari kreasi sesuai jadwal pukul 11.00 WITA (CL03, P1, K4).

Guru melakukan kegiatan awal, yaitu mengatur posisi anak sesuai dengan tempat yang telah ditentukan (CL03, P2, K1). Anak-anak diarahkan untuk menempati posisi yang telah di tentukan guru (CL03, P2, K2). Seperti pada pertemuan sebelumnya, guru memberikan semangat dorongan, dan motivasi kepada anak-anak agar tetap semangat dalam mengikuti kegiatan (CL03, P2, K3). Hal ini sebagai tahap awal sebelum kegiatan inti dimulai (CL03, P2, K4). Namun pertemuan kali ini kurang kondusif karena guru yang melatih hanya sendirian dan beliau kewalahan mengatur anak (CL03, P2, K5).

Setelah seluruh anak siap, guru memutar musik pengiring dan memulai latihan (CL03, P3, K1). Sementara itu anak-anak mengikuti gerakan yang diperagakan oleh guru pelatih yang berada di depan (CL03, P3, K2). Sepanjang kegiatan berlangsung, anak terlihat sangat antusias dan bersemangat (CL03, P3, K3). Namun ada beberapa anak yang masih belum sesuai gerakannya dengan temannya yang lain (CL03, P3, K4). Guru juga melakukan evaluasi secara langsung terhadap anak-anak yang masih membutuhkan

arahan serta memberikan bantuan secara bertahap (CL02, P3, K5).

Latihan tari selesai pada pukul 11.30 WITA (CL03, P4, K1). Seperti biasa setelah melakukan kegiatan tari, guru pelatih menanyakan bagaimana perasaan anak-anak setelah melakukan kegiatan tari (CL03, P4, K2). Kemudian pelatih meminta anak-anak untuk duduk dan meluruskan kaki untuk peregangan otot setelah melakukan latihan seni tari kreasi (CL03, P4, K3). Dan tidak lupa pula pelatih memberikan pengarahan yang berisi pemberian semangat, apresiasi atas usaha mereka (CL02, P4, K4).

Pada tahap ini, seperti biasa guru pelatih memberikan apresiasi dan motivasi dengan menyampaikan bahwa anak-anak akan tampil di atas panggung pada kesempatan mendatang (CL03, P5, K1). Hal tersebut disambut dengan antusias oleh anak-anak yang menunjukkan ekspresi senang dan semangat (CL03, P5, K2). Kemudian diakhiri dengan penguatan dari guru terkait jadwal latihan berikutnya, yaitu pada hari Selasa (CL03, P5 K3).

REFLEKSI/CATATAN:

Berdasarkan observasi pada Kamis, 30 April 2026, kegiatan seni tari kreasi berjalan cukup baik meskipun jumlah anak tidak lengkap dan hanya didampingi oleh satu guru. Kondisi ini menyebabkan pengelolaan kelas kurang kondusif. Latihan kali ini anak-anak tetap menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan, namun masih terdapat beberapa yang belum mampu menyelaraskan gerakan. Guru tetap memberikan arahan dan bimbingan, meskipun pelaksanaannya belum optimal. Pada akhir kegiatan, guru memberikan refleksi, peregangan, serta motivasi yang mendukung terhadap semangat dan kepercayaan diri anak. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan baik, namun memerlukan dukungan tenaga pendidik yang memadai agar pelaksanaannya lebih optimal.

Guru



Ibu K

Observer



Husnatul Huda

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI/PENGAMATAN)

KODE : CL 04
 HARI, TANGGAL : Kamis, 05 Mei 2026
 JAM : 11.00-11.30 WITA
 TEMPAT : RA. Darul Aman
 OBSERVER : Husnatul Huda

DESKRIPSI:

Pada hari Selasa, 5 Mei 2026, peneliti tiba di lokasi sekitar pukul 09.00 WITA. Anak-anak yang hadir pada hari itu berjumlah 9 orang, terdiri atas 5 anak perempuan dan 4 anak laki-laki (CL04, P1, K1). Sebelum kegiatan dimulai, guru pelatih tari kreasi memberikan dorongan semangat dan motivasi agar anak-anak mengikuti kegiatan dengan antusias (CL04, P1, K2).

Guru melakukan persiapan awal, yaitu mengatur posisi anak sesuai dengan tempat yang telah ditentukan (CL04, P2, K1). Lalu anak-anak menempati posisi yang telah ditentukan guru (CL04, P2, K2). Namun pada kegiatan seni tari kali ini terdapat anak berinisial A sempat tidak mau mengikuti kegiatan tari kreasi dan tidak mau menggunakan seragam, melainkan menggunakan baju kaos saat latihan karena merasa gerah dan panas (CL04, P2, K3). Setelah seluruh anak siap, guru memutar musik pengiring dan memulai latihan (CL04, P2, K4). Sementara itu anak-anak mengikuti gerakan dari awal hingga akhir yang diperagakan oleh guru pelatih yang berada di depan (CL04, P2, K5). Sepanjang kegiatan berlangsung, anak terlihat sangat antusias dan bersemangat (CL04, P2, K6). Guru juga melakukan evaluasi secara langsung terhadap anak-anak yang masih membutuhkan arahan serta memberikan bantuan secara bertahap (CL04, P2, K7).

Dalam pelaksanaan latihan tersebut ada beberapa di antaranya masih memerlukan arahan yang lebih intensif dalam menirukan gerakan tari, namun mereka tetap memperlihatkan kemauan untuk mencoba dan terlibat aktif dalam latihan (CL04, P3, K1). Dukungan berupa motivasi, arahan, dan perhatian dari guru membantu meningkatkan rasa percaya diri serta semangat anak dalam mengikuti kegiatan latihan tari kreasi (CL04, P3, K2).

Latihan tari selesai pada pukul 11.30 WITA (CL04, P4, K1). Seperti biasa

setelah melakukan kegiatan tari, guru pelatih menanyakan bagaimana perasaan anak-anak setelah melakukan kegiatan tari (CL04, P4, K2). Kemudian pelatih meminta anak-anak untuk duduk dan meluruskan kaki untuk peregangan otot setelah melakukan latihan seni tari kreasi (CL04, P4, K3). Dan tidak lupa pula pelatih memberikan pengarahan yang berisi pemberian semangat, apresiasi atas usaha mereka (CL04, P4, K4).

Pada tahap ini, seperti biasa guru pelatih memberikan apresiasi dan motivasi dengan menyampaikan bahwa anak-anak akan tampil di atas panggung pada kesempatan mendatang yakni pada acara perpisahan sekolah (CL04, P5, K1). Hal tersebut disambut dengan antusias oleh anak-anak yang menunjukkan ekspresi senang dan semangat (CL04, P5, K2). Kemudian diakhiri dengan penguatan dari guru terkait jadwal latihan berikutnya, yaitu pada hari Kamis (CL04, P5 K3).

REFLEKSI/CATATAN:

Berdasarkan observasi pada Selasa, 5 Mei 2026, kegiatan seni tari kreasi berjalan dengan baik dan kondusif. Guru menunjukkan kesiapan melalui pemberian motivasi awal serta pengondisian posisi anak secara terstruktur. Meskipun terdapat anak yang tidak mau menggunakan seragam sekolah saat latihan karena merasa panas, hal tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan secara keseluruhan. Selama kegiatan inti, anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu mengikuti gerakan yang diperagakan oleh guru. Namun, masih terdapat beberapa anak yang memerlukan arahan lebih intensif. Guru secara aktif memberikan bimbingan dan evaluasi secara bertahap, sehingga membantu meningkatkan keterlibatan dan rasa percaya diri anak. Pada tahap akhir, kegiatan ditutup dengan refleksi, peregangan, serta pemberian apresiasi dan motivasi. Penyampaian rencana penampilan pada acara perpisahan sekolah turut meningkatkan semangat anak. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam mendukung perkembangan kepercayaan diri anak, meskipun pendampingan tetap diperlukan bagi anak yang mengalami kesulitan.

Guru



Ibu K

Observer



Husnatul Huda

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI/PENGAMATAN)

KODE : CL 05
 HARI, TANGGAL : Kamis, 07 Mei 2026
 JAM : 11.00-11.30 WITA
 TEMPAT : RA. Darul Aman
 OBSERVER : Husnatul Huda

DESKRIPSI:

Pada hari Kamis 7 Mei 2026 pelaksanaan penelitian, kegiatan latihan seni tari kreasi pada hari ini tidak lengkap berjumlah 12 orang melainkan hanya diikuti oleh 11 anak, yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 5 anak Perempuan (CL05, P1, K1). Kegiatan diawali dengan guru pelatih memberikan motivasi, semangat, serta apresiasi kepada anak-anak agar lebih antusias dan percaya diri dalam mengikuti latihan (CL05, P1, K2). Guru juga memberitahu anak-anak bahwa akan tampil di depan banyak orang dan berkesempatan memperoleh penghargaan berupa piala sebagai pemacu semangat anak, sehingga dapat meningkatkan antusiasme dan rasa percaya diri anak (CL05, P1, K3).

Guru pelatih tari kreasi mengatur dan mengarahkan posisi anak sesuai dengan tempat yang telah ditentukan (CL05, P2, K1). Namun terdapat satu anak perempuan yang tidak dapat mengikuti latihan karena izin (CL05, P2, K2). Selain itu, terdapat satu anak laki-laki yang pada awalnya tidak bersedia mengikuti latihan dan memilih untuk pulang. Namun, anak tersebut kembali mengikuti latihan pada sesi kedua (CL05, P2, K3).

Setelah seluruh anak siap, guru memutar musik pengiring dan memulai latihan (CL05, P3, K1). Sementara itu anak-anak mengikuti gerakan dari awal hingga akhir yang diperagakan oleh dua guru pelatih yang berada di depan (CL05, P3, K2). Sepanjang kegiatan berlangsung, anak terlihat sangat antusias dan bersemangat (CL05, P3, K3). Guru juga melakukan evaluasi secara langsung terhadap anak-anak yang masih membutuhkan arahan serta memberikan bantuan secara bertahap (CL05, P3, K4). Dalam pelaksanaan latihan tersebut ada beberapa di antaranya masih memerlukan arahan yang lebih intensif dalam menirukan gerakan tari, namun mereka tetap memperlihatkan kemauan untuk mencoba dan terlibat aktif dalam latihan (CL05, P3, K5).

Latihan tari selesai pada pukul 11.30 WITA (CL05, P4, K1). Seperti biasa

setelah melakukan kegiatan tari, guru pelatih menanyakan bagaimana perasaan anak-anak setelah melakukan kegiatan tari (CL05, P4, K2). Kemudian pelatih meminta anak-anak untuk duduk dan meluruskan kaki untuk peregangan otot setelah melakukan latihan seni tari kreasi (CL05, P4, K3). Dan tidak lupa pula pelatih memberikan pengarahan yang berisi pemberian semangat, apresiasi atas usaha mereka (CL05, P4, K4).

Pada tahap ini, seperti biasa guru pelatih memberikan apresiasi dan motivasi dengan menyampaikan bahwa anak-anak akan tampil di atas panggung pada kesempatan mendatang yakni pada acara perpisahan sekolah (CL05, P5, K1). Hal tersebut disambut dengan antusias oleh anak-anak yang menunjukkan ekspresi senang dan semangat (CL05, P5, K2). Kemudian diakhiri dengan penguatan dari guru terkait jadwal latihan berikutnya, yaitu pada hari Selasa (CL05, P5, K3).

REFLEKSI/CATATAN:

Berdasarkan hasil observasi pada Kamis, 7 Mei 2026, kegiatan latihan seni tari kreasi diikuti oleh 11 anak. Kegiatan diawali dengan pemberian motivasi dan apresiasi oleh guru, yang bertujuan meningkatkan antusiasme dan rasa percaya diri anak, termasuk melalui informasi rencana tampil di depan umum.

Pada tahap pelaksanaan, guru mengatur posisi dan membimbing anak selama latihan. Meskipun terdapat satu anak yang tidak hadir dan satu anak yang sempat menolak, kegiatan tetap berjalan dengan baik. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti gerakan, meskipun beberapa masih memerlukan arahan lebih lanjut.

Pada tahap penutup, guru melakukan refleksi, peregangan, serta memberikan apresiasi dan motivasi lanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan kondusif dan menunjukkan adanya perkembangan rasa percaya diri anak melalui partisipasi aktif dan semangat selama latihan.

Guru



Ibu K

Observer



Husnatul Huda

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI/PENGAMATAN)

KODE : CL 06
 HARI, TANGGAL : Selasa, 12 Mei 2026
 JAM : 11.00-11.30
 TEMPAT : RA. Darul Aman
 OBSERVER : Husnatul Huda

DESKRIPSI:

Pada hari Selasa, 12 Mei 2026, kegiatan latihan seni tari kreasi dilaksanakan pada jam 11.00 WITA dan diikuti oleh 12 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 6 anak perempuan (CL06, P1, K1). Kegiatan berlangsung sebagaimana biasanya, diawali dengan persiapan dan pengarahan serta motivasi dari guru sebelum latihan dimulai (CL06, P1, K2). Anak-anak terlihat sangat semangat dan antusias sekali (CL06, P1, K3). Latihan pada hari biasanya diarahkan oleh dua orang guru pelatih tari, namun pada hari ini, terdapat perbedaan dari hari sebelumnya, yaitu adanya keterlibatan guru lain yang turut membantu dalam melatih sekaligus mengawasi jalannya kegiatan (CL06, P1, K4).

Pada pelaksanaan kegiatan, terdapat satu anak laki-laki berinisial A yang menunjukkan perilaku kurang semangat dalam mengikuti kegiatan tari kreasi (CL06, P2, K1). Guru memberikan penjelasan secara persuasif mengenai kegiatan seni tari kreasi (CL06, P2, K2). Setelah diberikan pemahaman, anak tersebut akhirnya bersedia kembali mengikuti latihan tari kreasi di sekolah (CL06, P2, K3).

Selain itu, terdapat beberapa anak yang menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti gerakan pada latihan tari kreasi (CL06, P3, K1). Hal ini telah menunjukkan sikap anak pada rasa percaya diri (CL06, P3, K2). Kegiatan latihan kemudian dilanjutkan dengan suasana yang lebih kondusif dan penuh semangat (CL06, P3, K3).

Selanjutnya guru pelatih tari kreasi mengatur dan mengarahkan posisi anak sesuai dengan tempat yang telah ditentukan (CL06, P4, K1). Setelah seluruh anak siap, kemudian guru memutar musik pengiring dan memulai latihan tari kreasi (CL06, P4, K2). Sementara itu anak-anak mengikuti gerakan dari awal hingga akhir yang diperagakan oleh dua guru

pelatih yang berada di depan (CL06, P4, K3). Sepanjang kegiatan berlangsung, anak terlihat sangat antusias dan bersemangat (CL06, P4, K4). Guru juga melakukan evaluasi secara langsung terhadap anak-anak yang masih membutuhkan arahan serta memberikan bantuan secara bertahap (CL06, P4, K5). Dalam pelaksanaan latihan tersebut ada beberapa di antaranya masih memerlukan arahan yang lebih intensif dalam menirukan gerakan tari, namun mereka tetap memperlihatkan kemauan untuk mencoba dan terlibat aktif dalam latihan (CL06, P4, K6)

Latihan tari selesai pada pukul 11.30 WITA (CL06, P5, K1). Seperti biasa setelah melakukan kegiatan tari, guru pelatih menanyakan bagaimana perasaan anak-anak setelah melakukan kegiatan tari (CL06, P5, K2). Kemudian pelatih meminta anak-anak untuk duduk dan meluruskan kaki untuk peregangan otot setelah melakukan latihan seni tari kreasi (CL06, P5, K3). Dan tidak lupa pula pelatih memberikan pengarahan yang berisi pemberian semangat, apresiasi atas usaha mereka (CL06, P5, K4).

Pada tahap ini, seperti biasa guru pelatih memberikan apresiasi dan motivasi dengan menyampaikan bahwa anak-anak akan tampil di atas panggung pada kesempatan mendatang yakni pada acara perpisahan sekolah (CL06, P6, K1). Hal tersebut disambut dengan antusias oleh anak-anak yang menunjukkan ekspresi senang dan semangat (CL06, P6, K2). Kemudian diakhiri dengan penguatan dari guru terkait jadwal latihan berikutnya, yaitu pada hari Kamis (CL06, P6 K3).

REFLEKSI/CATATAN:

Kegiatan latihan seni tari kreasi pada Selasa, 12 Mei 2026 menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan kondusif. Pemberian motivasi pada tahap awal berkontribusi dalam meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif anak selama kegiatan. Beberapa kendala yang muncul, seperti ketidak disiplin dalam penggunaan seragam dan rendahnya motivasi pada salah satu anak, dapat diatasi melalui pendekatan persuasif oleh guru serta dukungan dari orang tua.

Hal ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan rasa percaya diri, sikap, serta motivasi belajar anak. Meskipun masih terdapat anak yang memerlukan arahan lebih intensif, secara umum anak-anak mampu mengikuti kegiatan dengan baik. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya mengembangkan kemampuan seni tari, tetapi juga berkontribusi dalam menumbuhkan kedisiplinan, kepercayaan diri, dan motivasi belajar anak.

Guru



Ibu K

Observer



Husnatul Huda

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI/PENGAMATAN)

KODE : CL 07
 HARI, TANGGAL : Kamis, 21 Mei 2026
 JAM : 11.00-11.30 WITA
 TEMPAT : RA. Darul Aman
 OBSERVER : Husnatul Huda

DESKRIPSI:

Pada hari Kamis 21, Mei 2026, kegiatan latihan seni tari kreasi dilaksanakan pada jam 11.00 WITA dan diikuti oleh 12 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 6 anak perempuan (CL07, P1, K1). Kegiatan berlangsung sebagaimana biasanya, diawali dengan persiapan dan pengarahan serta motivasi dari guru sebelum latihan dimulai (CL07, P1, K2). Anak-anak terlihat sangat semangat dan antusias sekali (CL07, P1, K3).

Selanjutnya guru pelatih tari kreasi mengatur dan mengarahkan posisi anak sesuai dengan tempat yang telah ditentukan (CL07, P2, K1). Setelah seluruh anak siap, kemudian guru memutar musik pengiring dan memulai latihan tari kreasi (CL07, P2, K2). Sementara itu anak-anak mengikuti gerakan dari awal hingga akhir yang diperagakan oleh dua guru pelatih yang berada di depan (CL07, P2, K3). Sepanjang kegiatan berlangsung, anak terlihat sangat antusias dan bersemangat (CL07, P2, K4). Namun terdapat ada satu anak yang tidak mau ikut kegiatan seni tari kreasi, lalu guru melakukan pendekatan memberikan pemahaman kepada anak agar anak mau mengikuti kegiatan tari kreasi. (CL07, P2, K5). Guru juga melakukan evaluasi secara langsung terhadap anak-anak yang masih membutuhkan arahan serta memberikan bantuan secara bertahap (CL07, P2, K6).

Latihan tari selesai pada pukul 11.30 WITA (CL07, P3, K1). Seperti biasa setelah melakukan kegiatan tari, guru pelatih menanyakan bagaimana perasaan anak-anak setelah melakukan kegiatan tari (CL07, P3, K2). Kemudian pelatih meminta anak-anak untuk duduk dan meluruskan kaki untuk peregangan otot setelah melakukan latihan seni tari kreasi (CL07, P3, K3). Dan tidak lupa pula pelatih memberikan pengarahan yang berisi pemberian semangat, apresiasi atas usaha mereka (CL07, P3, K4).

Pada tahap ini, seperti biasa guru pelatih memberikan apresiasi dan motivasi dengan menyampaikan bahwa anak-anak akan tampil di atas panggung pada kesempatan mendatang yakni pada acara perpisahan sekolah (CL07, P4, K1). Hal tersebut disambut dengan antusias oleh

anak-anak yang menunjukkan ekspresi senang dan semangat (CL07, P4, K2). Kemudian diakhiri dengan penguatan dari guru terkait jadwal latihan berikutnya, yaitu pada hari Selasa (CL07, P4, K3).

REFLEKSI/CATATAN:

Latihan seni tari kreasi pada Kamis, 21 Mei 2026 menunjukkan bahwa kegiatan berlangsung secara kondusif dan terstruktur. Pemberian motivasi di awal kegiatan berkontribusi dalam meningkatkan antusiasme dan kesiapan anak. Pada tahap inti, anak-anak mampu mengikuti gerakan tari dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa anak yang memerlukan arahan lanjutan. Keterlibatan dua guru pelatih mendukung efektivitas pembelajaran dan evaluasi secara langsung. Pada tahap penutup, kegiatan refleksi, peregangan, serta pemberian apresiasi dan motivasi turut mendukung aspek emosional dan fisik anak. Penyampaian rencana penampilan juga meningkatkan semangat dan kepercayaan diri anak. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan seni, motivasi, dan partisipasi aktif anak.

Guru



Ibu K

Observer



Husnatul Huda

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI/PENGAMATAN)

KODE : CL 08
 HARI, TANGGAL : Selasa, 09 Juni 2026
 JAM : 11.00-11.30 WITA
 TEMPAT : RA. Darul Aman
 OBSERVER : Husnatul Huda

DESKRIPSI:

Pada hari Selasa 09, Juni 2026, kegiatan latihan seni tari kreasi dilaksanakan pada jam 11.00 WITA dan diikuti oleh 9 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 4 anak perempuan (CL08, P1, K1). Namun kali ini berbeda dengan latihan sebelumnya yang di ruang kelas B2, kali ini di ruang B1 dan dilatih oleh satu orang guru pelatih saja (CL08, P1, K2). Kegiatan berlangsung sebagaimana biasanya, diawali dengan persiapan dan pengarahan serta motivasi dari guru sebelum latihan dimulai (CL08, P1, K3). Anak-anak terlihat sangat semangat dan antusias sekali (CL08, P1, K4).

Selanjutnya guru pelatih tari kreasi mengatur dan mengarahkan posisi anak sesuai dengan tempat yang telah ditentukan (CL09, P2, K1). Setelah seluruh anak siap, kemudian guru memutar musik pengiring dan memulai latihan tari kreasi (CL08, P2, K2). Sementara itu anak-anak mengikuti gerakan dari awal hingga akhir yang diperagakan oleh satu guru pelatih yang berada di depan (CL08, P2, K3). Sepanjang kegiatan berlangsung, anak terlihat sangat antusias dan bersemangat (CL08, P2, K4). Guru juga melakukan evaluasi secara langsung terhadap anak-anak yang masih membutuhkan arahan serta memberikan bantuan secara bertahap (CL08, P2, K5).

Latihan tari selesai pada pukul 11.30 WITA (CL08, P3, K1). Seperti biasa setelah melakukan kegiatan tari, guru pelatih menanyakan bagaimana perasaan anak-anak setelah melakukan kegiatan tari (CL08, P3, K2). Kemudian pelatih meminta anak-anak untuk duduk dan meluruskan kaki untuk peregangan otot setelah melakukan latihan seni tari kreasi (CL08, P3, K3). Dan tidak lupa pula pelatih memberikan

pengarahan yang berisi pemberian semangat, apresiasi atas usaha mereka (CL08, P3, K4).

Pada tahap ini, seperti biasa guru pelatih memberikan apresiasi dan motivasi dengan menyampaikan bahwa anak-anak akan tampil di atas panggung pada kesempatan mendatang yakni pada acara perpisahan sekolah (CL08, P4, K1). Hal tersebut disambut dengan antusias oleh anak-anak yang menunjukkan ekspresi senang dan semangat (CL08, P4, K2). Kemudian diakhiri dengan penguatan dari guru terkait jadwal penampilan, yaitu pada perpisahan (CL08, P4, K3).

REFLEKSI/CATATAN:

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 Juni 2026, kegiatan latihan seni tari kreasi berlangsung dengan baik dan menunjukkan perkembangan positif pada aspek rasa percaya diri anak. Sejak awal kegiatan, anak-anak tampak antusias mengikuti arahan guru dan menunjukkan semangat yang tinggi selama proses latihan berlangsung. Perpindahan lokasi latihan dari ruang B2 ke ruang B1 serta pelaksanaan latihan yang hanya didampingi oleh satu orang guru pelatih tidak mengurangi keterlibatan aktif anak dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan.

Selama latihan berlangsung, sebagian besar anak mampu mengikuti gerakan tari dari awal hingga akhir dengan cukup baik. Anak-anak terlihat berani tampil di depan teman-temannya, fokus memperhatikan contoh gerakan yang diperagakan guru, serta menunjukkan kesiapan untuk mengikuti instruksi yang diberikan. Ketika terdapat anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengikuti gerakan, guru memberikan bantuan dan arahan secara bertahap sehingga anak tetap dapat berpartisipasi dalam kegiatan.

Pemberian evaluasi secara langsung oleh guru selama latihan membantu anak memperbaiki gerakan dan meningkatkan kepercayaan dirinya. Selain itu, suasana latihan yang menyenangkan membuat anak merasa nyaman untuk mencoba dan mengulang gerakan tanpa rasa takut melakukan kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan seni tari kreasi dapat menjadi sarana yang berkontribusi dalam menumbuhkan keberanian dan keyakinan diri anak.

Pada akhir kegiatan, guru memberikan apresiasi, motivasi, dan informasi mengenai rencana penampilan pada acara perpisahan sekolah. Penyampaian informasi tersebut disambut dengan ekspresi senang dan semangat oleh anak-anak. Respons positif yang ditunjukkan anak mengindikasikan adanya rasa bangga dan percaya diri terhadap kemampuan yang telah mereka miliki. Dengan demikian, kegiatan latihan seni tari kreasi tidak hanya mengembangkan kemampuan motorik dan seni anak, tetapi juga berkontribusi

dalam menumbuhkan rasa percaya diri melalui pengalaman tampil, memperoleh apresiasi, dan mendapatkan dukungan dari guru.

Guru

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ibu K' with a stylized flourish.

Ibu K

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Husnatul Huda' with a stylized flourish.

Husnatul Huda

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI/PENGAMATAN)

KODE : CL 09

HARI, TANGGAL : Kamis, 11 Juni 2026

JAM : 09.00-11.30 WITA

TEMPAT : RA. Darul Aman

OBSERVER : Husnatul Huda

DESKRIPSI:

Pada hari Kamis 11, Juni 2026, penampilan seni tari kreasi pada acara perpisahan sekolah dilaksanakan pada jam 09.00 WITA dan diikuti oleh 11 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 6 anak perempuan (CL09, P1, K1). Kegiatan berlangsung sebagaimana biasanya, diawali dengan persiapan dan pengarahan serta motivasi dari guru sebelum penampilan dimulai (CL09, P1, K2). Anak-anak terlihat sangat semangat dan antusias sekali (CL09, P1, K3).

Pada penampilan ini dilaksanakan di ruang aula RA. Darul Aman yang dihadiri oleh seluruh orang tua/wali murid (CL09, P2, K1). Pada penampilan ini ada satu anak yang tidak bisa ikut serta dalam penampilan dikarenakan sedang sakit dan masih dirawat (CL09, P2, K2). Namun alhamdulillah penampilan seni tari kreasi pada acara perpisahan berjalan dengan lancar dan anak-anak sangat antusias (CL09, P2, K2).

REFLEKSI/CATATAN:

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 Juni 2026, kegiatan penampilan seni tari kreasi pada acara perpisahan RA. Darul Aman berlangsung dengan baik dan lancar. Sebelum penampilan dimulai, guru memberikan pengarahan, motivasi, dan penguatan kepada anak-anak sehingga mereka terlihat siap dan bersemangat untuk tampil di hadapan penonton. Antusiasme yang ditunjukkan anak-anak sejak awal kegiatan mencerminkan adanya rasa percaya diri yang telah berkembang melalui proses latihan yang dilakukan sebelumnya.

Pelaksanaan penampilan di aula sekolah yang dihadiri oleh seluruh orang tua/wali murid menjadi pengalaman yang berharga bagi anak. Meskipun tampil di hadapan banyak orang sering kali menimbulkan rasa gugup, sebagian besar anak mampu menunjukkan keberanian dan kepercayaan diri saat membawakan tari kreasi. Anak-anak terlihat mampu mengikuti gerakan tari dengan baik, menjaga formasi, serta menampilkan ekspresi yang menunjukkan rasa senang selama pertunjukan berlangsung.

Pada kegiatan ini terdapat satu anak yang tidak dapat mengikuti penampilan karena sedang sakit dan masih menjalani perawatan. Namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi semangat anak-anak lainnya dalam menampilkan hasil latihan mereka. Selama pertunjukan berlangsung, anak-anak tetap fokus dan bekerja sama dengan baik sehingga penampilan dapat berjalan lancar hingga selesai.

Dari hasil pengamatan, penampilan seni tari kreasi memberikan kesempatan kepada anak untuk menunjukkan kemampuan yang telah dipelajari di depan khalayak. Pengalaman tampil di hadapan orang tua dan warga sekolah menjadi salah satu bentuk pembelajaran yang mampu memperkuat rasa percaya diri anak. Keberanian untuk tampil, kemampuan mengikuti gerakan tanpa ragu, serta ekspresi antusias yang ditunjukkan selama pertunjukan merupakan indikator berkembangnya rasa percaya diri pada anak usia dini. Dengan demikian, kegiatan seni tari kreasi terbukti memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak melalui pengalaman tampil secara langsung di depan publik.

Guru



Ibu K

Observer



Husnatul Huda

Lampiran 4 Catatan Wawancara

CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)

KODE : CWKS 01

HARI/TANGGAL : Rabu, 29 April 2026

JAM : 09.00-12.00

TEMPAT : RA. Darul Aman

INTERVIEWE : Ibu J

INTERVIEWER : Husnatul Huda

DESKRIPSI:

No	Hasil Wawancara
1	Pertanyaan: Apakah ada profil RA. Darul Aman? Jawaban: Bahasa Banjar: Ada, kena ku kirim filenya ke ikam Bahasa Indonesia: Ada, nanti saya kirim filenya ke kamu. (CWKS 01.1)
2	Pertanyaan: Ada berapa jumlah anak disetiap kelas, perempuan berapa dan laki-laki berapa? Jawaban: Bahasa Banjar: Jumlah semua anak disini tu ada 36 orang, di TK A ada 2 binian 9 lakian, TK B.1 ada 6 binian 7 lakian, dan di TK B.2 ada 8 binian 4 lakian Bahasa Indonesia: Jumlah semua anak di sini itu ada 36 orang, di TK A ada 2 perempuan 9 laki-laki, TK B.1 ada 6 perempuan 7 laki-laki, dan di TK B.2 ada 8 perempuan 4 laki-laki. (CWKS 01.2)
3	Pertanyaan: Apa saja fasilitas yang ada di gedung ini, alat penunjang kegiatan tari dan fasilitas/pelengkap? Jawaban: Bahasa Banjar: Ada banyak fasilitas nya disini di dalam bangunan di luar bangunan segalaan, kena ibu kirim di wa lah. Bahasa Indonesia: Ada banyak fasilitasnya disini, ada yang di dalam bangunan, di luar bangunan, nanti ibu kirim di wa ya. (CWKS 01.3)
4	Pertanyaan: Bagaimana penerapan atau pelaksanaan program kegiatan seni tari kreasi di sekolah ini? Jawaban:

No	Hasil Wawancara
	Bahasa Banjar: Kegiatan seni tari kreasi di sakolahan nih dilaksanakan secara tarencana, mulai dari parencanaannya tuh kami barunding hulu wan buhan guru, pelaksanaan jua sampai evaluasi. Bahasa Indonesia: Kegiatan seni tari kreasi di sekolah ini dilaksanakan secara terencana, mulai dari tahap perencanaan yang di diskusikan dengan guru-guru, pelaksanaan juga, hingga evaluasi. (CWKS 01.4)
5	Pertanyaan: Apakah kegiatan tari menjadi bagian dari program pengembangan diri anak? Jawaban: Bahasa Banjar: Inggih, kagiatan tari kreasi nih tamasuk dalam program pengembangan diri anak. Bahasa Indonesia: Ya, kegiatan tari kreasi ini merupakan bagian dari program pengembangan diri anak. (CWKS 01.5)
6	Pertanyaan: Apa tujuan diterapkannya kegiatan seni tari bagi anak usia dini? Jawaban: Bahasa Banjar: Tujuannya supaya anak bisa mengembangkan nang kaya bakat, kreativitas, lawan percaya diri anak. Bahasa Indonesia: Tujuan kegiatan seni tari agar dapat mengembangkan bakat, kreativitas, serta meningkatkan rasa percaya diri anak. (CWKS 01.6)
7	Pertanyaan: Bagaimana dukungan sekolah terhadap kegiatan seni tari kreasi? Jawaban: Bahasa Banjar: Sakolah mandukung dengan menyediakan waktu, guru pelatih, lwan fasilitas pendukung tari jua. Bahasa Indonesia: Sekolah memberikan dukungan melalui penyediaan waktu, guru pelatih, serta fasilitas pendukung kegiatan tari juga. (CWKS 01.7)
8	Pertanyaan: Apakah sekolah menyediakan ruang atau sarana khusus untuk kegiatan tari? Jawaban: Bahasa Banjar: Inggih ada, biasanya menggunakan ruang kelas B II gasan latihan. Bahasa Indonesia: Ya ada, biasanya menggunakan ruang kelas B II yang digunakan untuk kegiatan tari. (CWKS 01.8)
9	Pertanyaan: Apakah kegiatan tari menjadi bagian dari program pembelajaran rutin? Jawaban: Bahasa Banjar: Inggih, pelaksanaannya rutin latihan dua kali dalam saminggu, hari Selasa lawan hari Kamis. Bahasa Indonesia: Ya, kegiatan tari menjadi bagian dari program pembelajaran rutin yang dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis. (CWKS 01.9)
10	Pertanyaan: Menurut Ibu, bagaimana pengaruh kegiatan tari terhadap rasa percaya diri anak? Jawaban: Bahasa Banjar: Nang sepengetahuan lwan pengamatan ulun lah pengaruhnya baik banar gasan maolah anak jadi percaya diri anak, ada kanakan yang asalnya panyupan kada tapi bisa bakawan, gara-gara umpat latihan tari inya kada supan lagi lawan bisa dah bakawan bisa basosial lah keitu nah lawan kawanannya Bahasa Indonesia: Yang sepengetahuan dan pengamatan saya kegiatan tari memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan rasa percaya diri anak, ada anak yang awalnya pemalu kurang bisa berteman, namu berkat ikut latihan tari dia tidak merasa malu lagi dan sudah bisa berteman serta bersosial. (CWKS 01.10)
11	Pertanyaan: Bagaimana sekolah mengevaluasi keberhasilan kegiatan tari bagi perkembangan anak? Jawaban:

No	Hasil Wawancara
	Bahasa Banjar: Disini kami kadang ada evaluasi khusus, mungkin ada evaluasi itu pas kegiatan berlangsung aja, kaya ada anak yang kadang bisa atau masih kangelan inya nya langsung ai kita padahi atau evaluasi ditempat itu jua. Bahasa Indonesia: Disini kami tidak ada mengevaluasi secara khusus, mungkin evaluasinya ada disaat kegiatan berlangsung saja, jika ada anak yang kurang bisa atau kesulitan dia dan itu langsung saja di evaluasi dengan mendekati anak tersebut dan memberitahunya serta evaluasi di tempat itu juga. (CWKS 01.11)
12	Pertanyaan: Bagaimana guru menilai perubahan keberanian atau ekspresi diri anak secara kuantitatif atau kualitatif?
	Jawaban: Bahasa Banjar: Penilaiannya dilakukan secara langsung melalui observasi perilaku anak lewat aspek keberanian, ekspresi diri, lawan keaktifan anak. Bahasa Indonesia: Penilaian dilakukan secara langsung melalui observasi perilaku anak melalui aspek keberanian, ekspresi diri, dan keaktifan anak. (CWKS 01.12)

Interviewee,



Ibu J

Interviewer,



Husnatul Huda

CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA GURU PELATIH TARI)

KODE : CWGPT 02

HARI/TANGGAL : Jum'at, 01 Mei 2026

JAM : 09.00-12.00 WITA

TEMPAT : RA. Darul Aman

INTERVIEWE : Ibu K

INTERVIEWER : Husnatul Huda

DESKRIPSI:

No	Hasil Wawancara
1	Pertanyaan: Bagaimana perencanaan kegiatan seni tari kreasi sebelum pelaksanaan?
	Jawaban: Bahasa Banjar: Perencanaannya menentukan gerakan lawan lagunya hulu yang sesuai lawan kemampuan anak. Bahasa Indonesia: Perencanaan dilakukan dengan menentukan gerakan dan lagu yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak. (CWGPT 02.1)
2	Pertanyaan: Metode dan media apa yang digunakan dalam kegiatan tari?
	Jawaban: Bahasa Banjar: Menggunakan metode praktik langsung lawan musik. Bahasa Indonesia: Menggunakan metode praktik langsung dengan media musik dan contoh gerakan. (CWGPT 02.2)
3	Pertanyaan: Bagaimana guru menyesuaikan kegiatan tari dengan karakteristik anak?
	Jawaban: Bahasa Banjar: Disesuaikan ai kemampuan lawan karakter anak, gerakan yang nyaman-nyaman haja. Bahasa Indonesia: Kegiatan disesuaikan dengan kemampuan, dan karakter anak, gerakan yang dipilih adalah gerakan yang mudah bagi anak. (CWGPT 02.3)
4	Pertanyaan: Apa tujuan kegiatan seni tari kreasi ini terhadap anak?
	Jawaban:

No	Hasil Wawancara
	Bahasa Banjar: Tujuannya gasan malatih keberanian, ekspresi diri, koordinasi motorik, lawan sekira kd penyupan. Bahasa Indonesia: Tujuannya untuk melatih keberanian, ekspresi diri, koordinasi motorik dan percaya diri anak. (CWGPT 02.4)
5	Pertanyaan: Apa indikator keberhasilan kegiatan seni tari kreasi? Jawaban: Bahasa Banjar: Indikator keberhasilannya anak wani tampil, aktif bagarak, lawan menunjukkan ekspresi percaya diri. Bahasa Indonesia: Indikator keberhasilannya anak berani tampil, aktif bergerak, dan menunjukkan ekspresi percaya diri. (CWGPT 02.5)
6	Pertanyaan: Bagaimana Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan tari kreasi? Jawaban: Bahasa Banjar: Dimulai lawan memnyiapkan ruang Latihan lawan memastikan ruangan bersih, menyambungkan lagu yang ada di <i>handphone</i> ke <i>bluetooth sound speaker</i>, meatur posisi anak, memberikan semangat kepada anak-anak, pemanasan, pengenalan gerakan, latihan bersama, lalu memberikan apresiasi kepada anak. Bahasa Indonesia: Dimulai dengan mempersiapkan ruang latihan dan memastikan ruangan bersih, menyambungkan lagu yang ada di <i>handphone</i> ke <i>bluetooth sound speaker</i>, mengatur posisi anak, memberikan semangat kepada anak-anak, pemanasan, pengenalan gerakan, latihan bersama, lalu memberikan apresiasi kepada anak. (CWGPT 02.6)
7	Pertanyaan: Bagaimana respon anak selama mengikuti kegiatan? Jawaban: Bahasa Banjar: Selama meumpati kegiatan tari kanakan ni talihat karamian/antusias, meskipun ada beberapa yang masih supan kaya gugup keitu. Bahasa Indonesia: Selama mengikuti kegiatan tari anak-anak terlihat antusias, meskipun ada beberapa yang masih malu seperti gugup begitu. (CWGPT 02.7)
8	Pertanyaan: Apakah semua anak terlibat aktif dalam kegiatan tari? Jawaban: Bahasa Banjar: kada semua anak langsung aktif, tapi sebagian besar umpat berpartisipasi. Bahasa Indonesia: Tidak semua anak langsung aktif, tetapi sebagian besar ikut berpartisipasi. (CWGPT 02.8)
9	Pertanyaan: Bagaimana guru memberikan kesempatan tampil kepada anak? Jawaban: Bahasa Banjar: Sebelum tampil dipanggung lawan di hadapan orang banyak, kami memberikan kesempatan pada anak gasan tampil di hadapan kawanannya yang lain yang kada umpat dalam latihan tari, lawan jua kami menampilkannya secara bersama-sama atau bakelompok pas latihan. Bahasa Indonesia: Sebelum tampil dipanggung dan di depan orang banyak, kami memberikan kesempatan pada anak untuk tampil di depan teman-temannya yang lain yang tidak ikut serta dalam latihan tari, dan kami

No	Hasil Wawancara
	menampilkannya secara bersama-sama atau berkelompok di saat latihan. (CWGPT 02.9)
10	Pertanyaan: Bagaimana guru memotivasi anak yang malu atau kurang percaya diri? Jawaban: Bahasa Banjar: Anak yang supan diberi motivasi, diparaki anaknya dipanderi, lawan kada dipaksa. Bahasa Indonesia: Anak yang malu diberi motivasi, pendekatan personal, dan tidak dipaksa. (CWGPT 02.10)
11	Pertanyaan: Perubahan apa yang terlihat pada anak setelah mengikuti kegiatan tari? Jawaban: Bahasa Banjar: Anak jadi lebih wani, dapat bersosial lawan orang lain secara baik lawan wani tampil. Bahasa Indonesia: Anak menjadi lebih berani, dapat bersosial terhadap orang lain secara baik dan tidak takut tampil. (CWGPT 02.11)
12	Pertanyaan: Apakah anak lebih berani tampil di depan teman-temannya? Jawaban: Bahasa Banjar: Inggih, anak jadi wani tampil di hadapan kawan. Bahasa Indonesia: Ya, anak lebih berani tampil di depan teman. (CWGPT 02.12)
13	Pertanyaan: Bagaimana anak mengekspresikan diri saat kegiatan berlangsung? Jawaban: Bahasa Banjar: - Bahasa Indonesia: Anak mulai mengekspresikan diri melalui gerakan dan mimik wajah. (CWGPT 02.13)
14	Pertanyaan: Menurut Ibu, gerakan atau metode mana yang paling sesuai dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak? Jawaban: Bahasa Banjar: Metode imitasi atau meumpati gerakan yang di peragakan. Bahasa Indonesia: Metode imitasi atau mengikuti gerakan yang di peragakan. (CWGPT 02.14)
15	Pertanyaan: Indikator apa yang menunjukkan anak mulai percaya diri? Jawaban: Bahasa Banjar: Indikatornya wani tampil, aktif, lawan kada ragu pas menari. Bahasa Indonesia: Indikatornya berani tampil, aktif, dan tidak ragu saat menari. (CWGPT 02.15)
16	Pertanyaan: Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan kegiatan tari? Jawaban: Bahasa Banjar: Faktor pendukung iya adanya dukungan sekolah, kuitannya, lawan minat anak. Bahasa Indonesia: Faktor pendukung yakni adanya dukungan sekolah, orang tua, dan minat anak. (CWGPT 02.16)
17	Pertanyaan:

No	Hasil Wawancara
	Hambatan atau kendala apa yang dihadapi selama pelaksanaan? Jawaban: Bahasa Banjar: Kendalanya pada suasana hati anak, terkadang anak mau umpat latihan dan terkadang anak kada mau umpat pas latihan. Bahasa Indonesia: Kendalanya pada suasana hati anak, terkadang anak mau ikut latihan dan terkadang anak tidak mau ikut serta saat latihan. (CWGPT 02.17)
18	Pertanyaan: Bagaimana cara guru mengatasi anak yang kurang percaya diri? Jawaban: Bahasa Banjar: Mun itu bisa diparaki panderi lawan beri motivasi betarusan. Bahasa Indonesia: Kalau itu beri pendekatan personal dan beri motivasi terus-menerus. (CWGPT 02.18)

Interviewee,



Ibu K

Interviewer,



Husnatul Huda

CATATAN WAWANCARA

(WAWANCARA ANAK USIA DINI)

KODE : CWAUD 03

HARI/TANGGAL : Rabu, 06 Mei 2026

JAM : 11.30-12.00

TEMPAT : RA. Darul Aman

INTERVIEWE : Ananda L

INTERVIEWER : Husnatul Huda

DESKRIPSI:

No	Hasil Wawancara
1	Pertanyaan: Apakah kamu senang menari? Jawaban: Bahasa Banjar: Inggih, ulun senang menari. Bahasa Indonesia: Ya, aku senang menari. (CWAUD 03.1)
2	Pertanyaan: Gerakan tari apa yang paling kamu sukai? Jawaban: Bahasa Banjar: Gerakan yang turun naik lawan yang bertepuk tangan. Bahasa Indonesia: Gerakan yang turun naik sama gerakan yang bertepuk tangan. (CWAUD 03.2)
3	Pertanyaan: Kalau menari di depan teman-teman, apa yang kamu rasakan, apakah kamu merasa senang, takut, atau ragu? Jawaban: Bahasa Banjar: Ulun merasa senang tapi kadang ulun bisa supan. Bahasa Indonesia: Aku merasa senang tetapi terkadang saya merasa malu. (CWAUD 03.3)
4	Pertanyaan: Kalau kamu membuat gerakan sendiri, apa yang kamu rasakan? Jawaban: Bahasa Banjar: Kami kadada meolah gerakan sorang, kami dilatih lawan meumpati gerakan ibu. Bahasa Indonesia: Kami tidak ada membuat Gerakan sendiri, kami dilatih sama mengikuti Gerakan. (CWAUD 03.4)
5	Pertanyaan: Apakah kamu pernah menari di depan kelas? Jawaban:

No	Hasil Wawancara
	Bahasa Banjar: Suah, tapi didalam ruang kelas. Bahasa Indonesia: Pernah, tetapi didalam kelas. (CWAUD 03.5)
6	Pertanyaan: Bagaimana perasaanmu setelah menari? Jawaban: Bahasa Banjar: Ulun merasa lapah tapi ulun senang. Bahasa Indonesia: Aku merasa capek tetapi aku senang. (CWAUD 03.6)

Interviewee,



Ananda L

Interviewer,



Husnatul Huda

CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA ORANG TUA MURID)

KODE :CWOTM 04

HARI/TANGGAL : Jum'at, 08 Mei 2026

JAM : 16.00-17.00

TEMPAT : Rumah Ibu H

INTERVIEWE : Ibu H

INTERVIEWER : Husnatul Huda

No	Hasil Wawancara
1	Pertanyaan: Apakah Ibu mengetahui anak mengikuti kegiatan seni tari kreasi di sekolah?
	Jawaban: Bahasa Banjar: Inggih, tahu ai anak ulun umpat kegiatan tari. Bahasa Indonesia: Ya, saya mengetahui anak mengikuti kegiatan tari. (CWOTM 04.1)
2	Pertanyaan: Bagaimana pendapat Ibu mengenai kegiatan tari bagi anak usia dini?
	Jawaban: Bahasa Banjar: Menurutku kegiatan tari ni sangat baik gasan perkembangan anak. Bahasa Indonesia: Menurut saya kegiatan tari ini sangat baik untuk perkembangan anak. (CWOTM 04.2)
3	Pertanyaan: Apakah anak sering menceritakan kegiatan tari di sekolah?
	Jawaban: Bahasa Banjar: Inggih, rancak ai mengisahkan kaya apa kegiatannya latihan tari. Bahasa Indonesia: Ya, sering saja menceritakan bagaimana kegiatannya latihan tari. (CWOTM 04.3)
4	Pertanyaan: Apakah terdapat perubahan sikap anak setelah mengikuti kegiatan tari?
	Jawaban: Bahasa Banjar: Inggih, ada perubahan sikapnya, yang asalnya penyupan bekawan tapi berkat latihan tari ni inya bekawanan jadi kada penyupan lagi. Bahasa Indonesia: Ya, ada perubahan sikapnya, yang awalnya malu berteman tetapi berkat latihan tari ini dia berteman jadi tidak malu lagi. (CWOTM 04.4)
5	Pertanyaan: Bagaimana keberanian anak sebelum mengikuti kegiatan tari, dibandingkan sekarang?
	Jawaban: Bahasa Banjar: Sebelum umpat tari anak penyupan, imbah umpat tari anak jadi lebih wani. Bahasa Indonesia: Sebelum ikut tari anak pemalu, setelah ikut tari anak jadi lebih berani. (CWOTM 04.5)

No	Hasil Wawancara
6	Pertanyaan: Apakah anak menjadi lebih berani berbicara atau tampil di depan orang lain setelah mengikuti kegiatan tari? Jawaban: Bahasa Banjar: Inggih, anak jadi wani tampil lawan wani bepander. Bahasa Indonesia: Ya, anak lebih berani tampil dan berbicara. (CWOTM 04.6)
7	Pertanyaan: Apakah anak terlihat lebih antusias dan senang setelah mengikuti kegiatan tari? Jawaban: Bahasa Banjar: Inggih, antusias banar lawan senang inya. Bahasa Indonesia: Ya, sangat antusias dan dia senang. (CWOTM 04.7)
8	Pertanyaan: Apakah anak menjadi lebih mandiri dalam aktivitas sehari-hari? Jawaban: Bahasa Banjar: Inggih, anak lebih mandiri setelah meumpati kegiatan tari. Bahasa Indonesia: Ya, anak lebih mandiri setelah mengikuti kegiatan tari. (CWOTM 04.8)
9	Pertanyaan: Bagaimana sikap anak ketika berada di lingkungan sosial atau teman bermain? Jawaban: Bahasa Banjar: Anak lebih mudah bersosialisasi lawan Kawan. Bahasa Indonesia: Anak lebih mudah bersosialisasi dengan teman. (CWOTM 04.9)
10	Pertanyaan: Bentuk dukungan apa yang diberikan kepada anak terkait kegiatan tari? Jawaban: Bahasa Banjar: Bentuk dukungan ku lawan anak ku, aku memfasilitasi anak ku gasan latihan lawan aku hakun ja mehadangi inya pas latihan tari padahal aku ada kesibukan lain. Bahasa Indonesia: Bentuk dukungan saya terhadap anak saya, saya memfasilitasi anak saya buat latihan dengan cara saya mau menunggu anak saat latihan tari padahal saya ada kesibukan lain. (CWOTM 04.10)
11	Pertanyaan: Apakah anak diberi kesempatan berlatih di rumah? Jawaban: Bahasa Banjar: Inggih, latihan ja inya di rumah. Bahasa Indonesia: Iya, latihan saja dia di rumah. (CWOTM 04.11)
12	Pertanyaan: Seberapa sering anak berlatih tari di rumah? Jawaban: Bahasa Banjar: Sekitar dua kali dalam seminggu, tergantung kehendak anak. Bahasa Indonesia: Sekitar dua sampai tiga kali dalam seminggu, tergantung kemauan anak. (CWOTM 04.12)
13	Pertanyaan: Menurut Ibu, apa manfaat kegiatan tari terhadap perkembangan anak? Jawaban: Bahasa Banjar: Menurutku manfaatnya meningkatkan percaya diri, kreativitas, lawan anak jadi wani pemberani. Bahasa Indonesia: Menurut saya manfaatnya meningkatkan percaya diri, kreativitas, dan keberanian anak. (CWOTM 04.13)
14	Pertanyaan: Apa harapan Ibu terhadap kegiatan seni tari kreasi di sekolah? Jawaban: Bahasa Banjar: -

No	Hasil Wawancara
	Bahasa Indonesia: Kegiatan ini lebih dikembangkan dan lebih baik lagi. (CWOTM 04.14)
15	Pertanyaan: Apakah kegiatan ini perlu terus dikembangkan? Mengapa? Jawaban: Bahasa Banjar: Inggih, perlu di kembangkan karena dapat bermanfaat gasan anak. Bahasa Indonesia: Ya, perlu dikembangkan karena sangat bermanfaat bagi anak. (CWOTM 04.15)

Interviewe,



Ibu H

Interviewer,



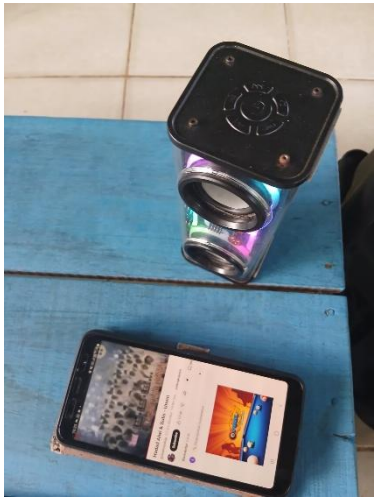
Husnatul Huda

Lampiran 5 Catatan Dokumentasi

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
SARANA DAN PRASARANA

KODE : CDF 01
 TEMPAT : RA. Darul Aman

	CDF 01.1. Bangunan RA. Darul Aman Bangunan RA. Darul Aman dengan dinding berwarna kuning dan hijau yang menciptakan suasana ceria. Terdapat pagar di teras sehingga lingkungan dalam area RA. Darul Aman tetap aman dan tertata.
	CDF 01.2. Tempat Parkir RA. Darul Aman Parkiran RA. Darul Aman yang terletak di samping bangunan RA. Darul Aman untuk memfasilitasi para tenaga pendidik dan orang tua murid agar dapat memarkir kendaraan dengan keadaan aman.

	CDF 01.3. Ruang Kelas B.2 Sekaligu Ruang Kegiatan Tari Kreasi Ruangan ini merupakan tempat pelaksanaan latihan tari kreasi, yang ditata cukup luas, bersih dan tertata rapi sehingga memberikan ruang gerak yang nyaman bagi anak-anak untuk bergerak, berlatih, berinteraksi, serta mengikuti setiap rangkaian kegiatan menari dengan lebih leluasa dan terarah.
	CDF 01.4. <i>Handphone</i> dan <i>Sound Speaker</i> <i>Handphone</i> dan <i>sound speaker</i> digunakan sebagai media penunjang dalam kegiatan tari kreasi, terutama <i>handphone</i> untuk memutar musik, dan <i>sound speaker</i> sebagai penguat suara, hal ini membantu anak-anak dalam mendengarkan musik pengiring tari agar dapat menyelaraskan antara musik dan gerakan dengan lebih baik.
Rekapitulasi Data Siswa RA Darul Aman ♦ Nama-nama peserta didik Kel A Ahmad Muzakki, Akhmad Naufal Fuaddy, Athar Ahmad Muzakky, Gibran Malik Safi'i, Hifzi Abdillah, Ilham Humaidi, Muhammad Ammar Yusuf, Muhammad Rasyid Ridha, Muhammad Zofaruddin, Nor Afiza Ghania, Nor Helma. ♦ Nama-nama peserta didik Kel B1 Ahmat Sahdan, Ahmad Ilyas, Alifa Yumna Rahmat, Athifa Helyatul Aulia, Farhana, Kainaya Lubna Qanita, Khodijatul Fathimah, Muhammad Alfarizki Shofa, Muhammad Gibran Fathih, Muhammad Hafi Ramadhan, Muhammad Ilyasa, Muhammad Khairul Azmi, Zalfa Aqilla. ♦ Nama-nama peserta didik Kel B2 Nadia Ulfa, Nor Hilalillah, Tanla, Shazzia Muslim, Almera Adelia, Norsyifa Aisyah, Mulia Zahra, Aisyah, Ahmad Raffi, Muhammad Luthfi, Muhammad Maulidi, Muhaamad Azril Ehsan.	CDF 01.5. Data Peserta Didik RA. Darul Aman Dokumentasi tersebut memuat data peserta didik RA. Darul Aman yang terbagi ke dalam jenjang TK A, dan TK B dan dilengkapi dengan daftar nama anak secara lengkap. Data ini digunakan sebagai dasar administrasi dan pengelolaan kegiatan pembelajaran di masing-masing kelas.

	CDF 01.6. Persiapan Awal Melakukan Kegiatan Tari Kreasi Sebelum kegiatan dimulai persiapan dilakukan oleh guru, yaitu mengatur posisi anak sesuai dengan tempat yang telah ditentukan dan anak-anak diarahkan untuk menempati posisi yang telah di tentukan guru. Guru memberikan semangat dorongan, dan motivasi kepada anak-anak agar tetap semangat dalam mengikuti kegiatan dan ini sebagai tahap awal sebelum kegiatan inti dimulai.
	CDF 01.7. Memulai Kegiatan Menari diawal Pada awal kegiatan, setelah seluruh anak siap, guru memutar musik pengiring dan memulai Latihan. Sementara itu anak-anak mulai mengikuti gerakan tari bersama-sama secara perlahan mengikuti irama musik, serta berusaha menirukan setiap gerakan dengan penuh perhatian dan antusias dengan yang diperagakan oleh dua orang guru pelatih yang berada di depan. Sepanjang kegiatan berlangsung, anak terlihat sangat semangat.
	CDF 01.8. Penutup Kegiatan Tari Kreasi Pada penutup kegiatan, anak-anak duduk bersama-sama dengan tertib dan meluruskan kaki untuk peregangan otot setelah melakukan latihan seni tari kreasi sambil mendengarkan evaluasi dan arahan dari guru pelatih, memperhatikan saat ibu guru memberikan semangat serta memberikan apresiasi dan motivasi dengan menyampaikan bahwa anak-anak akan tampil di atas panggung pada kesempatan mendatang sebagai bentuk apresiasi agar mereka semakin termotivasi untuk bergerak dan mengikuti kegiatan menari berikutnya.

	CDF 01.9. Pembuatan Aksesoris Tari Kreasi Pembuatan aksesoris tari dari kertas minyak yang di gunakan untuk tari kreasi pada acara perpisahan sekolah.
	CDF 01.10 Wawancara kepala sekolah Wawancara kepala sekolah terkait visi misi dan sejarah sekolah.
	CDF 01.11 Wawancara Guru Pelatih Tari Kreasi Wawancara guru pelatih tari kreasi terkait pelaksanaan.
	CDF 01.12 Wawancara Orang Tua/Wali Murid Wawancara orang tua/wali murid terkait perubahan perilaku anak, serta dukungan orang tua.

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)

KODE : CDF 02

HARI, TANGGAL : Kamis, 23 April 2026

JAM : 11.00-11.30 WITA

TEMPAT : RA. Darul Aman Ruang Kelas B II



CDF 02.1. Guru Pelatih Tari Mengatur Posisi Anak.

Pada kunjungan pertama, peneliti mengamati secara langsung kegiatan tari kreasi yang diikuti oleh anak usia dini. Pada gambar tersebut terlihat guru pelatih tari sedang mengarahkan dan membariskan anak agar menempatkan dirinya pada posisi yang telah ditentukan. Anak-anak memperhatikan, mengikuti arahan guru dan mampu mengikuti gerakan tari hingga kegiatan selesai dengan antusias. Hal ini menunjukkan bahwa dapat anak berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan menari ketika diberikan bimbingan yang jelas.



CDF 02.2. Kondisi Emosional Anak Kurang Stabil dan Bentuk Dukungan Orang Tua

Pada gambar tersebut terlihat anak yang sempat menolak untuk mengikuti latihan. Guru bersama orang tua melakukan pendekatan persuasif melalui bujukan dan komunikasi yang lembut. Upaya tersebut sebagai bentuk dukungan orang tua dalam mendukung anak mengikuti kegiatan tari kreasi dan upaya itu membuahkan hasil, sehingga anak akhirnya bersedia untuk mengikuti kegiatan latihan tari. Sementara itu, sebagian anak

	menunjukkan antusiasme yang tinggi.
	CDF 02.3. Gerakan Awal Pada gambar tersebut terlihat anak mengikuti gerakan awal pada tari yang diperagakan oleh dua orang guru pelatih tari yang ada di depan.

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)

KODE : CDF 03

HARI, TANGGAL : Selasa, 28 April 2026

JAM : 11.00-11.30 WITA

TEMPAT : RA. Darul Aman Ruang Kelas B II



CDF 03.1. Antusias Anak mengikuti Gerakan Tari

Pada gambar tersebut, anak terlihat mengikuti gerakan menari dengan penuh antusias. Anak mampu menirukan gerakan yang dicontohkan dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan keterlibatan dan semangat yang baik dalam mengikuti latihan tari.



CDF 03.2. Pendinginan setelah latihan tari

Pada gambar tersebut terlihat anak-anak dan guru pelatih tari sedang meluruskan kaki setelah melakukan latihan tari. Dan tidak lupa pula pelatih memberikan pengarahannya yang berisi pemberian semangat, apresiasi atas usaha mereka. Hal ini dilakukan agar anak senang dan nyaman setelah melakukan kegiatan.

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)

KODE : CDF 04
 HARI, TANGGAL : Kamis, 30 April 2026
 JAM : 11.00-11.30 WITA
 TEMPAT : RA. Darul Aman Ruang Kelas B II

	CDF 04.1. Fokus Anak Pada gambar tersebut terlihat guru memberikan arahan kepada anak agar fokus dalam mengikuti kegiatan tari. Pada saat ini guru pelatih melatih tari sendirian dan hal ini membuat guru pelatih kurang maksimal dalam melakukan kegiatan tari, namun anak-anak sangat antusias sekali dalam mengikuti kegiatan tari.
	CDF 04.2. Mengamati dan meniru gerakan Pada gambar tersebut terlihat anak sedang memperhatikan dan mengikuti gerakan yang selaras antara irama musik dan gerakan tari guru pelatih.

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)

KODE : CDF 05
 HARI, TANGGAL : Selasa, 05 Mei 2026
 JAM : 11.00-11.30 WITA
 TEMPAT : RA. Darul Aman Ruang Kelas B II

	CDF 05.1. Anak Tampil di Depan Teman-temannya Pada gambar tersebut terlihat anak sedang melakukan kegiatan tari kreasi yang ditonton oleh teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri anak telah terlihat dengan mereka mau tampil di depan teman-temannya.
	CDF 05.2. Anak Kepanasan dan Tidak Mau Menggunakan Seragam Pada gambar tersebut terlihat anak laki-laki yang berinisial A sedang kepanasan dan tidak mau menggunakan seragam. Hal ini sempat membuat anak tidak mau mengikuti kegiatan karena anak merasa gerah.
	CDF 05.3. Rasa Senang Anak Setelah Mengikuti Kegiatan Tari Pada gambar tersebut dapat dilihat anak sangat senang setelah melakukan kegiatan tari kreasi, dan dia menunjukkan rasa senangnya dengan berperilaku melompat sambil bertepuk tangan.

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)

KODE : CDF 06
 HARI, TANGGAL : Kamis, 07 Mei 2026
 JAM : 11.00-11.30 WITA
 TEMPAT : RA. Darul Aman Ruang Kelas B II

	CDF 06.1. Gerakan Baru Pada Tari Pada gambar tersebut terlihat anak mau mencoba gerakan baru dan mereka sangat antusias.
	CDF 06.2. Kegiatan Akhir Pada gambar tersebut terlihat anak menunjukkan sikap senang di akhir kegiatan dan anak berpamitan kepada guru pelatih tari setelah kegiatan berakhir.

CATATAN DOKUMENTASI
(FOTO)

KODE :CDF 07
 HARI, TANGGAL : Selasa, 12 Mei 2026
 JAM : 11.00-11.30 WITA
 TEMPAT : RA. Darul Aman Ruang Kelas B II

	CDF 07.1. Anak kurang semangat Di sini terlihat anak laki-laki yang berinisial A menunjukkan sikap dan ekspresi kurang semangat dalam mengikuti kegiatan tari kreasi.
	CDF 07.2. Sikap percaya diri anak Pada gambar tersebut terlihat anak-anak sangat fokus dan percaya diri dalam mengikuti gerakan guru pelatih tari.

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE :CDF 08

HARI, TANGGAL : Kamis, 21 Mei 2026

JAM : 11.00-11.30 WITA

TEMPAT : RA. Darul Aman Ruang Kelas B II



CDF 08.1. *Treatment* Guru Terhadap Anak yang Tidak Mau Ikut Kegiatan Tari

Pada gambar tersebut terlihat guru sedang melakukan pendekatan memberikan pemahaman kepada anak agar anak mau mengikuti kegiatan tari kreasi.



CDF 08.2. Guru Memberikan Apresiasi Kepada Anak

Pada gambar tersebut terlihat guru memberikan apresiasi dan motivasi dengan menyampaikan bahwa anak-anak akan tampil di atas panggung pada kesempatan mendatang.

CATATAN DOKUMENTASI
(FOTO)

KODE :CDF 09
HARI, TANGGAL : Selasa, 09 Juni 2026
JAM : 09.00-11.30 WITA
TEMPAT : RA. Darul Aman Ruang Kelas B1



CDF 09.1 Latihan Pemantapan

Pada gambar tersebut terlihat guru memberikan pelatihan dan apresiasi serta motivasi dengan menyampaikan bahwa anak-anak akan tampil di atas panggung pada acara perpisahan.

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE :CDF 10

HARI, TANGGAL : Kamis, 11 Juni 2026

JAM : 09.00-11.30 WITA

TEMPAT : Ruang Aula RA. Darul Aman



CDF 10.1 Persiapan Penampilan Pada Acara Perpisahan

Pada gambar tersebut terlihat anak-anak sedang menunggu waktu penampilan di depan orang tua/wali murid, dan mereka sangat senang dan antusias dalam menunggu penampilan mereka.



CDF 10.2 Penampilan Tari Kreasi Anak Usia Dini

Pada gambar tersebut terlihat anak-anak telah berdiri di atas panggung pada acara perpisahan dan menampilkan tari kreasi.

	CDF 10.3 Penampilan Tari Kreasi Anak Usia Dini Pada Gerakan Awal Pada gambar tersebut terlihat anak-anak sedang menari digerakan awal dan anak-anak terlihat sangat antusias.
	CDF 10.4 Penampilan Tari Kreasi Anak Usia Dini dan Percaya Diri Anak Usia Dini Pada gambar tersebut anak-anak terlihat menari dengan percaya diri di atas panggung dan disaksikan oleh semua orang yang berhadir terutama orang tua/wali murid.
	CDF 10.5 Penampilan Tari Kreasi Anak Usia Dini dan Percaya Diri Anak Usia Dini Pada gambar tersebut terlihat anak menari dengan serentak dan selaras.

Lampiran 6 Triangulasi Data

No	Fokus Penelitian	Catatan Lapangan	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1	Bagaimana penerapan kegiatan seni tari kreasi dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini di RA. Darul Aman?	(CL01, P1, K3) (CL01, P1, K4) (CL01, P1, K6) (CL01, P3, K1) (CL01, P3, K2) (CL01, P2, K5) (CL01, 05, K1) (CL02, P3, K1) (CL02, P4, K2) (CL04, P2, K7) (CL06, P3, K1) (CL06, P3, K2)	(CWKS 01.4) (CWGPT 02.1) (CWGPT 02.3) (CWGPT 02.6) (CWKS 01.12) (CWKS 01.6) (CWGPT 02.6) (CWGPT 02.7) (CWGPT 02.9) (CWKS 01.11)	(CDF 01.1.) (CDF 01.3) (CDF 03.2.) (CDF 04.2) (CDF 05.1) (CDF 06.1) (CDF 07.2) (CDF 09.1) (CDF 10.1) (CDF 10.2)
2	Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan seni tari kreasi dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini di RA. Darul Aman?	(CL01, P2, K1) (CL01, P2, K2) (CL01, P2, K3) (CL01, P5, K5) (CL04, P2, K3) (CL04, P2, K6) (CL06, P2, K1) (CL07, P2, K5)	(CWGPT 02.16) (CWGPT 02.17) (CWGPT 02.3) (CWGPT 02.7) (CWGPT 02.10)	(CDF01.2) (CDF 03.1) (CDF 04.1) (CDF 05.2) (CDF 05.3) (CDF 07.1) (CDF 08.1) (CDF 08.2) (CDF 01.4) (CDF 01.3)

Lampiran 7 Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 84 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd
NIP/NUP : 199109802023212042
Pangkat/Golongan : X
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Husnatul Huda
NIM : 220101080017
Jurusan/Prodi : PIAUD
Judul Skripsi : PENERAPAN KEGIATAN SENI TARI KREASI MENUMBUHKANKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA DINI DI RA. DARUL AMAN
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 12 Maret 2025
DEKAN,



Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing;

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi



SURAT KETERANGAN

Nomor: 284/Un.14/III.1.k/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Husnatul Huda

NIM : 22010100017

Jurusan/Program Studi : PIAUD

Alamat : Sekunder Kiri RT 003 RW 001, Kel. Tamban Baru Mekar, Kec. Tamban Catur

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

PENERAPAN KEGIATAN SENI TARI KREASI MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA DINI DI RA DARUL AMAN

Pada Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi PIAUD,



H. Samdani

Lampiran 9 Surat Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

Nomor : 38/Un.14/III.1/PP.00.9/04/2026 Banjarbaru, 10 April 2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 daftar
 Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
 Sdr (i) Husnatul Huda
 NIM. 220101080017
 Mahasiswa Program Studi PIAUD
 Di_ Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

PENERAPAN KEGIATAN SENI TARI KREASI MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA DINI DI RA. DARUL AMAN

Berubah menjadi:

PENERAPAN KEGIATAN SENI TARI KREASI DALAM MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA DINI DI RA. DARUL AMAN

Menunjuk:

1. Dyah Ageng Pramesty K., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Dyah Ageng Pramesty K., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ketua,

 Muftida Istati

Lampiran 10 Surat Persetujuan Riset Dosen Pembimbing

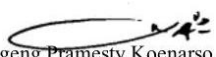
SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : PENERAPAN KEGIATAN SENI TARI KREASI DALAM
 MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA
 DINI DI RA. DARUL AMAN
 Ditulis oleh : Husnatul Huda
 NIM : 220101080017
 Jurusan : PIAUD
 Semester : VIII (8)
 Alamat : Jl. Inpres, Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur,,
 Kota Kapuas, Kalimantan Tengah 73582

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, sehingga dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset. Dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada:

Tempat Riset : RA. Darul Aman
 Daerah Tempat Riset : Kota Kapuas

Banjarmasin, 21 April 2026
 Pembimbing Skripsi,


 Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd.
 NIP. 199109182023212042

Lampiran 11 Surat Riset Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin



SURAT RISET

Nomor : B- 702 /Un.14/III.1/PP.00.9/04/2026

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Husnatul Huda
 NIM : 220101080017
 Semester : VIII
 Alamat : Jl. Manarap tengah Komplek Montesa Permai
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

PENERAPAN KEGIATAN SENI TARI KREASI DALAM MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA DINI DI RA. DARUL AMAN

Tempat Penelitian : RA. Darul Aman
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 23 April 2026
 Sampai Tanggal : 23 Juni 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 24 April 2026
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

 Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.
 NIP 197212112008011009

Mahasiswa yang bersangkutan,

Husnatul Huda
 220101080017

Lampiran 12 Sertifikat Lulus Komprehensif



SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-3050/Un.14/III.b/PP.00.9/11/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

HUSNATUL HUDA

NIM 220101080017

Program Studi PIAUD

*Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch IV Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir **72,85**. Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,
30 November 2025

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.

WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

NIP 1978 0808 2005 0110 06



Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ABNAUTH THALIBIN MIFTAHUL ULUM
RAUDHATUL ATHFAL (RA) DARUL AMAN

Alamat Jl. Inpres Tamban Baru Mekar Km. 20 Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas
 Provinsi Kalimantan Tengah 73582 Telp/HP 081346810179

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 0014/Ra.15.03.011/PP.01.1/06/2026

Kepala Raudhatul Athfal Darul Aman Tamban Baru Mekar Kec. Tamban Catur Kab. Kapuas,
 menerangkan bahwa:

Nama : Jumiati, S.Pd
 NIK : -
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Husnatul Huda
 NIM : 220101080017
 Program Studi : S.1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bahwa yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di Raudhatul Athfal Darul aman Tamban Baru Mekar Kec. Tamban Catur Kab. Kapuas dari tanggal 23 April 2026 – 11 Juni 2026 untuk memperoleh informasi data dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul ***“Penerapan kegiatan seni tari kreasi dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini di RA. Darul Aman”***.

Dengan demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Tamban Catur, 15 Juni 2026
 Kepala Sekolah


Jumiati, S.Pd

Lampiran 14 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : HUSNATUL HUDA
 NIM : 220101080017
 PROGRAM STUDI : PIAUD
 TANGGAL SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI : 12 Maret 2025
 TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 28 Mei 2025
 DOSEN PEMBIMBING BIDANG : Dyah Ageng Pramesty Koenarso,
 M.Pd
 JUDUL SKRIPSI: PENERAPAN SENI TARI KREASI DALAM
 MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA DINI DI RA. DARUL
 AMAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN TAHUN 2026 M/1448 H

**PETUNJUK PENGISIAN
BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

1. Buku ini harus selalu dibawa setiap konsultasi dengan pembimbing
2. Setiap konsultasi, mahasiswa mencatat hasil konsultasi pada buku ini, kemudian ditandatangani oleh pembimbing.
3. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi dilampirkan sebagai salah satu persyaratan untuk pendaftaran ujian skripsi
4. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi ini harus diserahkan ke program studi bersamaan dengan pengumpulan berkas lain sebagai syarat kelulusan mahasiswa.



LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	09/12/2025	Secara umum
2	18/12/2025	Secara umum, Penulisan dan Dapus
3	12/01/2026	Kerangka Berpikir, dan Kepenulisan
4	05/02/2026	Bab II, Kepenulisan, Penambahan Kata pada Judul Skripsi dan Lampiran Wawancara
5	24/02/2026	Bab I, Bab II, Bab III, Kepenulisan, Teori, Kerangka Berpikir dan Dapus
6	31/03/026	Secara Umum dan Instrumen Wawancara
7	14/04/2026	Kepenulisan dan Instrumen Wawancara
8	21/04/2026	Acc Riset
9	07/05/2026	Secara umum, Penulisan, Daftar Isi, Kata Pengantar, BAB I, Latar Belakang, Definisi Istilah, Tujuan Penelitian,

		Signifikansi Penelitian, Penelitian Relevan, Kajian dan Kerangka Berpikir, BAB III Metode Penelitian.
10	18/06/2026	Secara umum, Penulisan, BAB IV Laporan Hasil Penelitian, BAB IV, Gambaran Singkat Hasil Penelitian, Penyajian Data, Evaluasi, Analisis Data. Secara umum, Penulisan, BAB V, Kesimpulan, Saran, Daftar Pustaka, Lampiran.
11	23/06/2026	Secara umum, penulisan, Kata pengantar, kata kunci, abstrak, BAB I, latar belakang masalah, definisi istilah, tujuan penelitian, manfaat praktis, penelitian relevan, BAB IV, analisis data, faktor pendukung, Kesimpulan.
12	25/05/2026	ACC Skripsi

No	Tanggal	Catatan Konsultasi	TTD
1	Selasa, 09 Desember 2025	- Susunan Kepenulisan Skripsi dari Judul Sampai Bab 3	
2	Kamis, 18 Desember 2025	- Definisi Istilah - Zotero - Bab I - Bab II - Bab III - Dapus	
3	Senin, 12 Januari 2026	- Kerangka Berpikir - Kepenulisan	
4	Kamis, 05 Februari 2026	- Bab II - Kerangka Berpikir - Kepenulisan - Lampiran Wawancara	
5	Selasa, 24 Februari 2026	- Bab I - Latar Belakang Masalah - Penulisan Arab/Font Arab - Definisi Istilah - Tujuan Penelitian - Penelitian Terdahulu - Bab II - Kajian Teori - Kerangka Berpikir - Bab III - Jenis dan Pendekatan Penelitian - Subjek dan Objek Penelitian - Teknik Pengumpulan Data - Keabsahan Data	
6	Selasa, 31 Maret 2026	- Bab I - Bab II - Bab III - Instrumen Wawancara - Pertanyaan Guru, Kepala Sekolah, Orang Tua Murid, Dan Anak	
7	Selasa, 14 April 2026	- Kepenulisan - Wawancara	
8	Selasa, 21 April 2026	- Bab I - Bab II - Bab III - Kepenulisan	

No	Tanggal	Catatan Konsultasi	TTD
		- Pedoman - Acc Riset	
9	Kamis, 07 Mei 2026	Revisi menyeluruh pada aspek format, PUEBI, sistematika penulisan, dan substansi BAB I–IV. Perbaiki konsistensi data, teori, metode, instrumen, hasil penelitian, serta lengkapi seluruh bagian skripsi sesuai pedoman fakultas.	
10	Kamis, 18 Juni 2026	Revisi sistematika BAB IV–V sesuai fokus penelitian (gambaran lokasi, penyajian data, analisis data, dan kesimpulan). Perbaiki penyajian data agar lebih ringkas, konsisten, dan berbasis temuan, serta perkuat analisis dengan keterkaitan teori. Rapihan daftar pustaka dan sitasi sesuai satu gaya penulisan, lengkapi serta konsistensikan lampiran, kode data, aspek etika penelitian, dan perbaiki seluruh kesalahan ejaan, format, serta inkonsistensi data.	
11	Selasa, 23 Juni 2026	Perbaiki abstrak, kata kunci, latar belakang, research gap, definisi istilah, tujuan, manfaat, dan novelty agar lebih jelas serta konsisten. Perkuat analisis dengan mengaitkan temuan pada teori dan indikator percaya diri, gunakan istilah yang tepat sesuai pendekatan kualitatif, serta hindari klaim efektivitas. Rapihan tata bahasa, format penulisan, dan konsistensi istilah di seluruh naskah, termasuk kesimpulan agar selaras dengan fokus penelitian dan hasil temuan.	
12	Kamis, 25 Juni 2026	Acc Skripsi	

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup Penulis

1. Nama Lengkap : Husnatul Huda
2. NIM : 220101080017
3. Tempat, Tanggal Lahir : Tamban, 7 Februari 2004
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Sekunder Kiri Rt/003 Rw/001,
Kel. Tamban Baru Mekar,
Kec. Tamban Catur,
Kabupaten Kapuas
6. No HP : 087728952595
7. Alamat Email : hudahusnatul963@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi/Kerja: Anggota Teater Awan
Anggota HMJ PIAUD
Totur Les Private PAUD-SD
9. Prestasi Akademik: -
10. Prestasi Nonakademik: -
11. Daftar Karya Ilmiah: -

Banjarmasin 10 Muharram 1448 H
Banjarmasin 25 Juni 2026 M



penulis